

**KEHIDUPAN KELUARGA PEMBURU BABI DI
NAGARI PULUIK PULUIK SELATAN KECAMATAN
IV NAGARI BAYANG UTARA KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

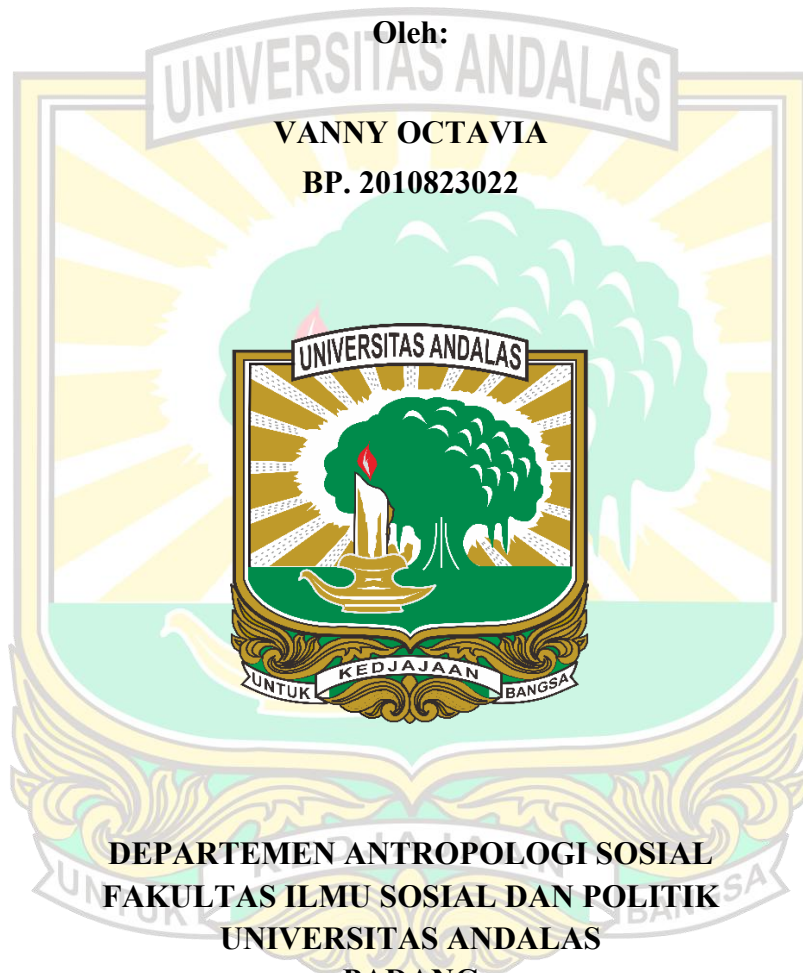
SKRIPSI

Oleh:

UNIVERSITAS ANDALAS

VANNY OCTAVIA

BP. 2010823022



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

**KEHIDUPAN KELUARGA PEMBURU BABI DI
NAGARI PULUIK PULUIK SELATAN KECAMATAN
IV NAGARI BAYANG UTARA KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

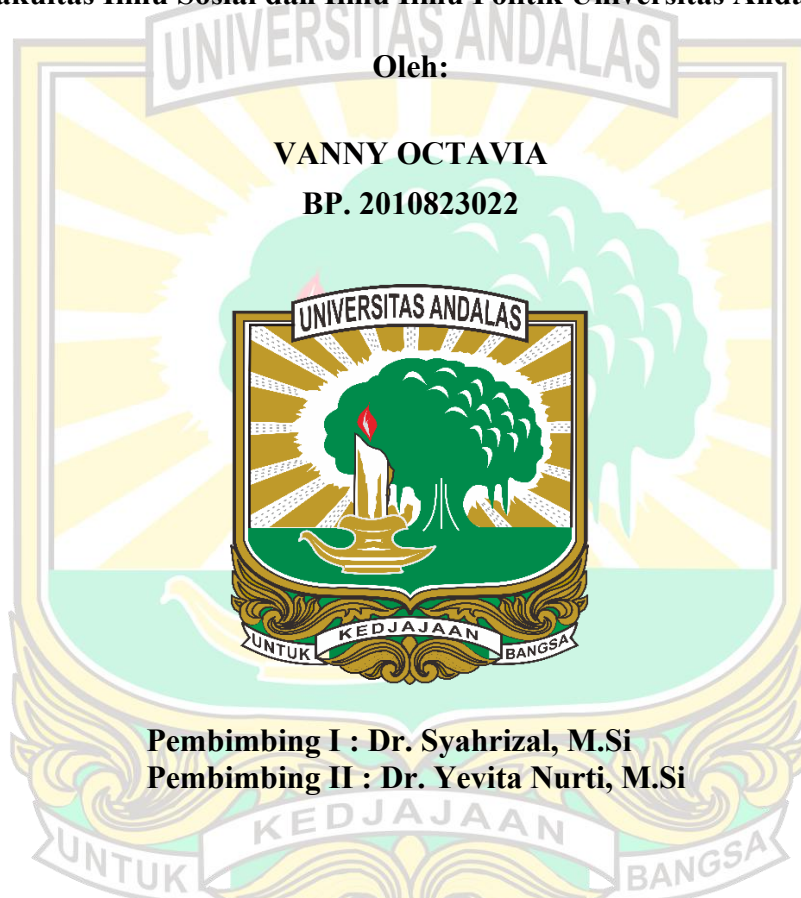
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Antropologi di
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh:

VANNY OCTAVIA

BP. 2010823022



Pembimbing I : Dr. Syahrizal, M.Si

Pembimbing II : Dr. Yevita Nurti, M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kehidupan keluarga para pemburu babi di Nagari Puluik-puluik Selatan Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan. Aktivitas berburu babi bagi masyarakat setempat tidak hanya dipandang sebagai hobi, tetapi juga memiliki kaitan erat dengan aspek sosial dan ekonomi keluarga. Namun, dibalik itu terdapat tantangan terkait pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga serta bagaimana aktivitas berburu mempengaruhi pola interaksi sosial, peran gender, dan keberlangsungan ekonomi keluarga. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ini bertujuan untuk pada mengetahui kondisi sosial dan ekonomi keluarga pemburu babi, serta mengetahui bagaimana aktivitas berburu memberi pengaruh terhadap kehidupan keluarga mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam dengan informan serta dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan metode purposive sampling, sehingga data yang terkumpul dapat menggambarkan realitas sosial dan ekonomi secara mendalam. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan memanfaatkan perpektif teori ekonomi keluarga dan teori ekonomi rumah tangga dari Becker (1965), Gronau (1977), dan Ellis (1998), mereka memandang rumah tangga sebagai unit ekonomi yang berfungsi sebagai produsen sekaligus konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas berburu babi berperan penting dalam membentuk identitas sosial pemburu dan jaringan sosial masyarakat. Dari sisi ekonomi, berburu tidak secara langsung menjadi sumber penghasilan utama, namun memberi dampak terhadap pengeluaran, gaya hidup, dan pola kerja keluarga. Peran istri dan anak dalam keluarga pemburu juga signifikan dalam menompang ekonomi rumah tangga, baik melalui pekerjaan sampingan maupun pengelolaan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berburu babi merupakan aktivitas yang tidak hanya bernilai budaya, tetapi juga memiliki implikasi nyata terhadap dinamika sosial dan ekonomi keluarga di Nagari Puluik-Puluik Selatan.

Kata Kunci: Kehidupan Keluarga, Pemburu Babi, Ekonomi Rumah Tangga, Tradisi Minangkabau.

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of the family life of wild boar hunters in Nagari Puluik-Puluik Selatan, IV Nagari Bayang Utara District, Pesisir Selatan Regency. For the local community, wild boar hunting is not only regarded as a hobby but also closely related to the social and economic aspects of family life. However, behind this activity lie challenges in fulfilling household economic needs and understanding how hunting influences patterns of social interaction, gender roles, and the sustainability of family economics. Based on these considerations, this study aims to examine the social and economic conditions of hunting families and to analyze how hunting activities affect their family life.

The research employs a qualitative approach with an ethnographic method. Data were collected through observation, in-depth interviews with informants, and documentation. Informants were selected using a purposive sampling technique to ensure that the collected data accurately represent the social and economic realities of the community. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, using the theoretical perspectives of household and family economics proposed by Becker (1965), Gronau (1977), and Ellis (1998), who view the household as an economic unit functioning both as a producer and a consumer.

The findings of the study indicate that wild boar hunting plays a significant role in shaping the hunters' social identity and community networks. From an economic perspective, hunting does not directly serve as the primary source of income but influences household expenditures, lifestyle, and work patterns. The roles of wives and children in hunter families are also crucial in supporting household economics, either through side jobs or financial management. This research concludes that wild boar hunting is not only a cultural activity but also has tangible implications for the social and economic dynamics of families in Puluik-Puluik Selatan.

Keywords: Family Life, Wild Boar Hunters, Household Economy, Minangkabau Tradition